

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dari penelitian ini ingin mencari hubungan antara sinyal yang dikeluarkan perusahaan dan teori keagenan terhadap asimetri informasi. Variabel sinyal dalam penelitian ini terdiri atas ukuran perusahaan, profitabilitas, dan volume perdagangan. Sedangkan variabel keagenan dalam penelitian ini terdiri atas kepemilikan publik, dan kepemilikan manajemen. Kesimpulan dari penelitian ini menemukan ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi. Sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap asimetri informasi, dan volume perdagangan berpengaruh positif terhadap asimetri informasi. Dengan kata lain indikator sinyal lebih mempengaruhi investor dalam menilai asimetri informasi dibandingkan dengan indikator keagenan (teori keagenan). Secara keseluruhan penelitian ini lebih mendukung teori sinyal dalam menilai asimetri informasi dibandingkan dengan teori keagenan. penelitian ini menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Chege (2014) yang menemukan bahwa informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan besar sudah diantisipasi terlebih dahulu oleh investor melalui pemberitaan yang ada di media masa oleh karena itu para investor sudah terlebih dahulu melakukan antisipasi terkait berita yang akan disampaikan oleh perusahaan-perusahaan besar. Sehingga tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan disebabkan karena perusahaan di LQ45, baik perusahaan dengan ukuran yang besar maupun kecil, informasi yang disampaikan sudah diantisipasi dulu oleh pasar. Hal ini menjadikan karakteristik-karakteristik saham di LQ45 yaitu sebagai saham-saham yang paling sering diperdagangkan.

Penelitian ini menemukan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap asimetri informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Setiany dan Wulandari (2015) berdasarkan teori sinyal. Hal ini berarti semakin menguntungkannya suatu perusahaan semakin disukai oleh para investor, karena

hal tersebut merupakan sinyal positif bagi investor. Dengan semakin tingginya profitabilitas diharapkan perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang tinggi pula yang akhirnya membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham di perusahaan.

Penelitian ini menemukan volume perdagangan berpengaruh positif terhadap asimetri informasi. Hal ini sesuai seperti penelitian Boujelbene dan Lobna (2012) menurut teori sinyal. Hal ini berarti volume perdagangan meningkat akan membuat *spread* melebar pula. Bila permintaan cukup banyak atau saham tersebut cukup likuid akan membuat harga saham menjadi menurun, maka investor perlu menyimpan saham tersebut selama beberapa waktu sampai saham tersebut memiliki harga yang tinggi agar investor tidak mengalami kerugian dalam berinvestasi, yang menyebabkan informasi yang dikirimkan perusahaan menjadi sia-sia karena para investor tidak berani melakukan transaksi yang menyebabkan asimetri informasi meningkat.

Penelitian ini menemukan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Benardi (2009). Hal ini disebabkan karena kepemilikan publik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham yang dimiliki individu atau perorangan baik domestik maupun asing. Dimana jumlah kepemilikannya kecil di bawah 5% sehingga tidak memiliki kemampuan yang kuat untuk menggerakkan perusahaan untuk menyebarkan informasi yang lebih mengenai kondisi perusahaan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Oktoriza dkk (2018). Hal ini terjadi karena kebanyakan di perusahaan-perusahaan LQ45 tidak menetapkan peraturan yang mewajibkan para manajer untuk memiliki saham perusahaan. Sehingga kepemilikan saham oleh manajemen di perusahaan-perusahaan LQ45 sangatlah rendah atau sangat sedikit dan belum bisa berjalan dengan optimal.

## 5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak meneliti semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melainkan hanya berfokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45.
2. Penelitian ini berdurasi selama 5 tahun dengan menggunakan 22 perusahaan, yang mengakibatkan sampel yang diperoleh masih terbatas.
3. Penelitian ini berencana memasukan variabel biaya R&D sebagai salah satu proksi dari teori sinyal, akan tetapi terjadi keterbatasan dalam pengumpulan data. Hal tersebut dikarenakan masih banyak perusahaan yang tidak mencantumkan biaya R&D di laporan tahunannya.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

### 1. Saran Akademis

Berikut merupakan saran-saran akademis yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi asimetri informasi seperti kepemilikan institusional.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel selain saham di indeks LQ45 seperti seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia agar mendapat data yang lebih besar.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang.

### 2. Saran Praktis

Saran praktis yang dapat diberikan kepada para investor yaitu

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai tolak ukur dalam menyampaikan informasinya kepada

publik sehingga informasi yang disampaikan dapat mengurangi asimetri informasi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk menilai suatu perusahaan sudah baik atau tidak dalam menyampaikan informasinya. Sehingga investor dapat lebih aman dalam berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ady, S. U., Salim, U., dan Susanto, H. (2010). Analisis variabel yang berpengaruh terhadap spread harga saham pada industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *WACANA*, 13, 2.
- Albanez, T., Lima, G. A. S. F. de., Lopes, A.B., dan Valle, M.R. do. (2010). The relationship of asymmetric information, financing decisions and cost of capital in Brazilian Public Companies. *Review of Business*, 31(1), 3-21.
- Allen, F. (1993). Stock markets and resource allocation, in capital markets and financial markets. *Strategic Management Journal*, 14, 11-22.
- Atiase, R. (1985). Market implications of pre disclosure information: size and exchange effects. *Journal of Accounting Research*, 23, 21-36.
- Ambarwati, S. D. A. (2008). Pengaruh return saham, volume perdagangan saham, dan varian return saham terhadap bid ask spread saham pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam indeks LQ 45 periode tahun 2003-2005. *Jurnal Siasat Bisnis*, 12(1), 27-38.
- Bathala, C. T., Moon, K. P., dan Rao, R. P. (1994). Managerial ownership, debt policy, and the impact of institutional holdings: an agency perspective. *Financial Management*, 23(3), 38-50.
- Benardi, M., Sutrisno., dan Assih, P. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan dan implikasinya terhadap asimetri informasi. *Simposium Nasional Akuntansi XII: Palembang*.
- Bharath, S.T., Pasquariello, P., dan Wu, G. (2009). Does asymmetric information drive capital structure decisions. *The review of financial studies*, 22(8), 3211-3243.
- Boujelbene, Y., dan Lobna, B. (2012). The determinants of information asymmetry between managers and investor: A study on panel data. *IBIMA Business Review* 3(2), 50-58.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyono. Y., T. (2014). Volume perdagangan dan return saham dalam hubungannya dengan bid ask spread pada perusahaan go publik. *Seminar Nasional dan Call Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS*.
- Chege, M. W. (2014). The effect of firm size on information asymmetries surrounding earnings disclosure of firms listed at the Nairobi Securities

- Exchange. (Tesis, School of Business University of Nairobi). Didapat dari <http://erepository.uonbi.ac.ke/handle/11295/77885>.
- Cheng, L.T.W., Davidson III, W.N., dan Leung, T.Y. (2011). Insider trading returns and dividend signals. *International review of economics and finance*, 20, 421-429.
- Crystalita dan Juniarti. 2017. Pengaruh tingkat pengungkapan corporate social responsibility terhadap asimetri informasi pada perusahaan sektor pertambangan dan barang konsumsi di Indonesia dengan variabel kontrol firm size dan analyst following. *Business Accounting Review*, 5(1), 181-192.
- Crutchley, C. E., dan Hansen, R. S. (1989). A test of the agency theory of managerial ownership, corporate leverage, and corporate dividends. *Financial Management*, 18 (4), 36–46.
- Diamond, D.W., dan Verrecchia, R.E. (1991). Disclosure, liquidity, and the cost of capital. *Journal of Finance*, 46(4), 1325-1359.
- Diantini, N. N. A. (2014). Analisis asymmetric information antara investor asing dan investor domestik dalam keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 1-9.
- Diantini, N. N. A. (2015). Determinan informasi asimetris pada indeks saham LQ45. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(1), 76-85.
- Fabozzi, Frank. J. (1999). Manajemen investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program ibm SPSS 23 (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Ratmono, D. (2018). Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan Eviews 10 (edisi ke-2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). Dasar-dasar ekonometrika (edisi ke-5). Jakarta: Salemba Empat.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori sinyal manajemen keuangan. *Usahawan*, 28(6), 4.
- Halim, A., dan Hidayat, N. (2000). Studi empiris tentang pengaruh volume perdagangan dan return terhadap bid-ask spread saham industri rokok di BEJ dengan model korelasi kesalahan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3, 69-85.

- Henry, D., (2010). Agency cost, ownership structure and corporate governance compliance: a private contracting perspective. *Pacific Basin Finance Journal*, 18, 24-46.
- Hilary, G. (2006). Organized labor and information asymmetry in the financial markets. *Review of Accounting Studies*, 11(4), 525-548.
- Irawan, M.A. dan Gumanti, T.A. 2008. Earnings and cashflows performance surrounding IPO. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 17(1), 54 – 70.
- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency cost, and ownership structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Jensen, G. R., Solberg, D. P., dan Zorn, T. S. (1992). Simultaneous determination of insider ownership, debt and dividend policies. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 27(2), 247-263.
- Kanagaretnam, K.L., J.L. Gerald, dan J. W. Dennis. (2007). Does corporate governance reduce information asymmetry around quarterly earnings announcement. *Journal of Accounting and Public Policy* 26 (4), 497–522.
- Knight, P. J., dan C. Weir. (2009). Agency cost, corporate governance mechanism, and ownership structure in large uk publicly quoted companies: a panel data analysis. *The Quarterly Review of Economics and Finance* 49 (2), 139– 150.
- Kuncoro, M. (2011). Metode kuantitatif. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lang, M., dan Lundholm, R. (1993). Cross sectional determinants of analyst rating of corporate disclosures. *Journal of Accounting Research*, 31 (2), 246-271.
- Li-Ling, C., dan Wang, A.M.L. (2012). International evidence on industrial diversification and asymmetric information across different ownership structures. *Asia Pacific Management Review*, 17(1), 37-58.
- Melewar, T. C. (2008). Facets of corporate identity, communications and reputations. New York: Routledge.
- Mey, dan Yulius (2016). Pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di Indonesia. *Business Accounting Review*, 4(1), 193-204.
- Modigliani, F. dan Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review*, 47(3), 261-297.

- Myers, S. C dan Majluf, N. S. (1984). Corporate financing & invesment decision when firm have information that investor do not have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187-221.
- Naim, A., dan Rakhman, F. (2000). Analisis hubungan antara kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15, 1-4.
- Nany, M. (2004). Analisis pengaruh harga saham, return saham, varian return saham, earnings dan volume perdagangan saham terhadap bid ask spread sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan (studi empiris pada saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Perspektif Volume*, 9(1), 23-31.
- Napitupulu, V., dan Syahyunan. (2013). Pengaruh return saham, volume perdagangan dan volatilitas harga saham terhadap bid-ask spread pada perusahaan yang melakukan stock split di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(2), 1-10.
- Nurmayanti, P. (2009). Pengaruh return saham, earnings, dan volume perdagangan saham terhadap bid ask spread sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan. *Jurnal PEKBIS*, 1(2), 115-123.
- Oktoriza, L. A., Amerti, I. W., dan Surjawati. (2018). Pengaruh komisaris independen, komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap asimetri informasi. *Dinamika Sosial Budaya*, 20(1), 50-56.
- Pratiwi, A., Nurkholis, Ghofar, Abdul. (2015). Pengaruh corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap asimetri informasi. *JAAI*, 19(2), 99-111.
- Purwanti, T. (2013). The impact of corporate governance mechanism on the asymmetry information. *Jurnal Kiat BISNIS* 5 (2), 129–147.
- Ross, S. A., (1977). The determination of financial structure:the incentive signalling approach. *Journal of Economics*, 8, 23-40.
- Sabet, A. H., dan Heaney, R. (2015). Bid-ask spread, information asymmetry and acquisition of oil and gas assets. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 37, 77-84.
- Setiany, E., dan Wulandari, A. (2015). Kualitas pelaporan keuangan dan asimetri informasi di industri manufaktur Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 6(2), 17-24.
- Singh, M., dan Davidson, W. N. (2003). Agency costs, ownership structure and corporate governance mechanism. *Journal of Banking and Finance*, 2(7),



793- 816.

Singhi, dan Desai. (1971). An empirical analysis of the quality of corporate financial disclosure. *The Accounting Review*, 46(1), 129-138.

Spence, M. (2002). Signaling in retrospect and the informational structure of markets. *The American Economic Review*, 92(3), 434-459.

Stool, H. R. (1989). Inferring the component of the bid-ask spread: theory and empirical test. *The Journal of Finance*, 44(1), 115-134.

Vermaelen, T. (1981). Common stock repurchases and market signaling: an empirical study. *Journal of Financial Economics*, 9(1), 139.